

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, karena data penelitiannya merupakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan analisa deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Sedangkan metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Sugiyono, 2017:8).

Berdasarkan pemaparan pengertian diatas, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan bagaimana kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan nilai perusahaan. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang ditetapkan, yaitu mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Tabel 3.1  
Waktu Penelitian

Nama Kegiatan	2021																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Proposal	—	—	—	—																				
Konsultasi Pembimbing					—	—	—	—	—	—	—	—												
Revisi Proposal													—	—	—	—								
Seminar Proposal																	—							
Pengambilan Data																					—	—	—	—
Analisis Data																					—	—	—	—
Penyusunan Skripsi																					—	—	—	—

Sumber: Data diolah penulis, 2021

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk kepada pengguna penelitian tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dengan demikian penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan utamanya kepada para investor dalam membuat kebijakan serta keputusan yang tepat. Adapun definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kebijakan Dividen (X1)

*Proxy* dari kebijakan dividen yang dipilih untuk penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR), dengan alasan bahwa, DPR lebih dapat menggambarkan perilaku oportunistik manajerial yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada *shareholders* sebagai dividen berapa yang disimpan diperusahaan.

Dividend payout ratio merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen (Hery, 2016: 27)

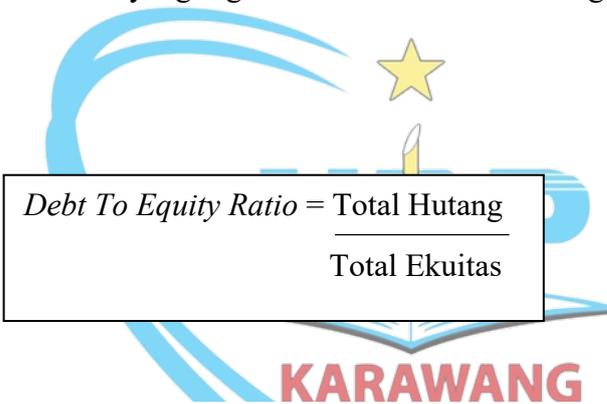
Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

## 2. Kebijakan Hutang (X2)

Menurut Kasmir (2016:157) "*Debt to Equity Ratio*" merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Kebijakan hutang dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2016:157)



$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## 3. Profitabilitas (X3)

Rasio profitabilitas menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini digunakan *proxy Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham.

*Return on Equity* menunjukkan seberapa besar keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen perusahaan dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi para pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan. (Maryati Rahayu dan Bida Sari, 2018)

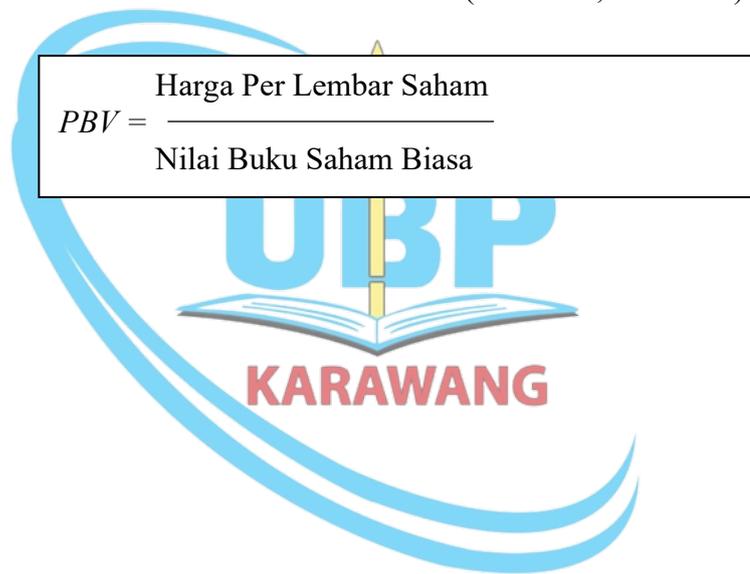
Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut (Kasmir, 2016:199)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui apakah harga pasar sahamnya *undervalued* atau *overvalued* dari nilai bukunya (Ayu dan Suarjaya, 2017)

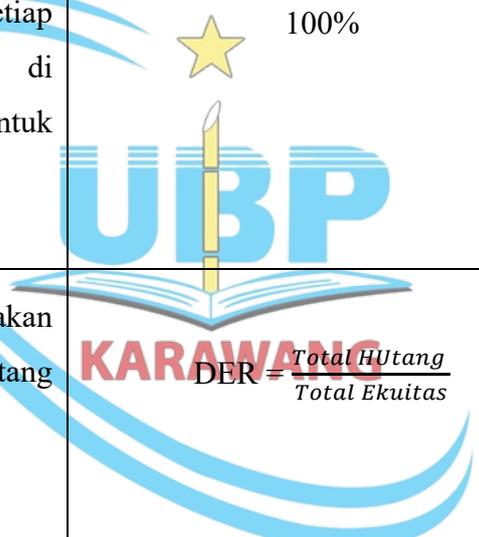
Adapun rumus untuk mencari *Price to Book Value* (Harmono, 2017:114)

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$



Tabel 3.2

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen ( <i>Dividend Payout Ratio</i> )	Rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang di alokasikan dalam bentuk dividen. (Hery, 2016:27)	$DPR = \frac{\text{Dividend per lembar saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \times 100\%$ 	Rasio
Kebijakan Hutang ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. (Kasmir, 2016:157)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (Return on Equity)	Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Kasmir, 2016:199)	$ROE = \frac{EAIT}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Price to Book Value)	Salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. (Harmono, 2017:114)	$PBV = \frac{Harga\ Per\ lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham\ Biasa}$ 	Rasio

Sumber : Data diolah penulis, 2021

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi berupa obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Silaen (2018: 87) Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya.

Tabel 3.3  
Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2016-2019

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
<b>Subsektor Pertambangan Batubara</b>		
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resource Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Suke Tbk
4	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resource Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Migtrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTRO	Petrosea Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
<b>Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi</b>		
23	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
24	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
25	ELSA	Elnusa Tbk
26	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
27	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
28	MEDC	Medco Energi Internaional Tbk
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
30	SURE	Super Senergy Tbk
31	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk
<b>Subsektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya</b>		
32	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
33	CITA	Cita Mineral Invesrindo Tbk
34	CKRA	Cakra Mineral Tbk
35	DKFT	Central Omega Resources Tbk
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
36	IFSH	Ifishdeco Tbk
37	INCO	Vale Indonesia Tbk
38	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
39	PSAB	J Resource Asia Pasifik Tbk
40	SMRU	Smr Utama Tbk
41	TINS	Timah (Persero) Tbk
42	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
<b>Subsektor Pertambangan Batu-Batuan</b>		
43	CTTH	Citatah Tbk
44	MITI	Mitra Investindo Tbk

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), 2021

### 3.4.3 Teknik Sampling

Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dari sebuah populasi (Sugiyono,

2017:81). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2016:84-85).

Adapun pertimbangan yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2019.
2. Perusahaan sektor Pertambangan yang sudah Go Publik
3. Perusahaan sektor Pertambangan yang tidak melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2016-2019 di Bursa Efek Indonesia.
4. Perusahaan sektor Pertambangan yang menggunakan mata uang asing

Tabel 3.4

Penentuan Jumlah Sampel pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2019	44
2	Perusahaan Sektor Pertambangan yang tidak melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2016-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(9)
3	Perusahaan Sektor Pertambangan yang tidak mengalami profit secara kontinyu selama tahun 2016-2019.	(6)
Jumlah Sampel Perusahaan sektor Pertambangan		29
Total Sampel selama Periode 2016-2019 29 x 4 Tahun		116

Sumber: Data diolah Penulis, 2021

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan dari jumlah populasi tersebut 44 perusahaan Sektor Pertambangan dengan 116 data penelitian. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	BUMI	Bumi Resource Tbk
4	BYAN	Bayan Resource Tbk
5	DEWA	Darma Henwa Tbk
6	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
7	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
8	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
9	HRUM	Harum Energy Tbk
10	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
11	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
12	MBAP	Migtrabara Adiperdana Tbk
13	MYOH	Samindo Resources Tbk
14	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
15	PTRO	Petrosea Tbk
16	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
17	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
18	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
19	ELSA	Elnusa Tbk
20	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
21	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
22	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
23	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
24	CITA	Cita Mineral Invesrindo Tbk

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
25	INCO	Vale Indonesia Tbk
26	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
27	SMRU	Smr Utama Tbk
28	TINS	Timah (Persero) Tbk
29	CTTH	Citatah Tbk

Sumber: Data diolah Penulis, 2021

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Data merupakan informasi untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian memerlukan data yang benar yang dapat diperoleh di lapangan sesuai dengan topik dalam penelitiannya. Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas instrument pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Ditinjau dari sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan pada website Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website pada masing-masing perusahaan.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan, dan lain-lain.

Salah satu cara untuk memperoleh data yang akurat, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Teknik untuk mengumpulkan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Riset Internet (*Online Research*)

Pada tahap ini peneliti mencari berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, serta informasi tambahan dari situs-situ yang berkaitan dengan penelitian.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data sekunder melalui teks-teks tertulis yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi maupun hasil penelitian lainnya terkait dengan masalah yang sedang diteliti untuk menunjang penelitian. Selanjutnya data tersebut dijadikan referensi sebagai teori atau acuan dalam mengolah data yang didapatkan dari membaca, menelaah, dan mengkaji informasi yang didapatkan.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2017:243) adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan,”

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda sebagai teknik analisis yang digunakan dalam mengelola data, untuk melihat pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas terhadap Nilai

Perusahaan. Untuk mengetahui data yang digunakan telah memenuhi syarat maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Selain itu dilakukan analisis koefisien korelasi untuk melihat seberapa besar keterkaitan hubungan antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen. Dengan alat pengolahan data *Istatistical package for the social sciences (SPSS) for Windows*. Analisis ini digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analisis multivariate. Penelitian Analisa multivariate adalah untuk mencari pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap suatu objek secara simultan atau serentak

### **3.6.1 Rancangan Analisis**

Rancangan analisis data adalah bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam bentuk tulisan atau tidak. Rancangan ini telah terformat sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat merumuskan hipotesis.

#### **3.6.1.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Ghazali (2018:19), Statistik deskriptif merupakan statistic yang dapat memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistic deskriptif yang akan digunakan adalah nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum.

#### **3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik**

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

##### **3.6.1.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- a. Jika signifikan  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikan  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2018).

#### 3.6.1.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*), karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson (DW test) (Ghozali, 2018).

#### 3.6.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dalam residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan *Scatter Plot*. Dasar analisisnya sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.1.3 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:37) analisis verifikatif merupakan metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini analisis verifikatif dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara periode 2016-2019. Analisis verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan alat uji statistik yaitu analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi.



#### 3.6.1.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda sederhana untuk mengetahui adanya peran antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih.

Menurut Sugiyono (2016;192), persamaan analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus
$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Keterangan:

$Y'$  = Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)

$a$  = Konstanta/ Nilai  $Y$  jika  $X = 0$

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Kebijakan Dividen

$X_2$  = Kebijakan Hutang

$X_3$  = Profitabilitas

### 3.6.1.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi didefinisikan sebagai berikut:

“Koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel bebas. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu atau  $0 < R^2 < 1$ . Apabila nilai adjusted R<sup>2</sup> kecil (mendekati nol), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Dan apabila nilai adjusted R<sup>2</sup> mendekati satu, maka variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen”.

Dengan demikian koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel independen (X) terhadap variasi naik turunnya variabel dependen (Y). Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan semakin baiknya kemampuan variabel X dalam menerangkan atau menjelaskan variabel Y

## 3.6.2 Uji Hipotesis

### 3.6.2.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghazali (2018:98), Uji parsial (Uji t) dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara individu parsial.

Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independent (kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independent (kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan)

### 3.6.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka semua variabel independent (kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas) secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka semua variabel independen (kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas) secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).